

ABSTRAK

RETORIKA PADA REELS INSTAGRAM @RIAN.FAHARDHI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

Nadia Khoirunnisa

Masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan retorika dalam reels Instagram @rian.fahardhi dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan jenis retorika politik, retorika forensik, retorika seremonial berdasarkan teori retorika Aristoteles.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berasal dari reels Instagram @rian.fahardhi. Data dalam penelitian ini ialah ujaran dalam reels Instagram @rian.fahardhi yang memuat penggunaan jenis retorika. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis penggunaan jenis retorika adalah teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan retorika dalam konten reels Instagram @rian.fahardhi terdiri atas tiga jenis retorika Aristoteles, yaitu retorika politik, retorika forensik, dan retorika seremonial. Retorika politik merupakan jenis yang paling dominan tampak melalui ujaran yang mengandung seruan dan larangan untuk mendorong masyarakat bersikap kritis terhadap berbagai persoalan sosial dan politik. Retorika forensik muncul melalui ujaran yang berfokus pada penjelasan, pengungkapan, dan penghakiman terhadap peristiwa atau tindakan yang berkaitan dengan ranah hukum yang telah terjadi. Sementara itu, retorika seremonial ditunjukkan melalui penggunaan ujaran yang memuat pujian maupun celaan terhadap tokoh atau perilaku tertentu berdasarkan nilai moral dan norma sosial. Temuan penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran teks argumentasi dan teks persuasi di SMA kelas XI pada elemen menyimak dan berbicara.

Kata kunci: retorika, retorika politik, retorika forensik, retorika seremonial

ABSTRACT

RHETORIC IN @RIAN.FAHARDHI'S INSTAGRAM REELS AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOL

By

Nadia Khoirunnisa

The focus of this study is the use of rhetoric in the Instagram Reels of the @rian.fahardhi account and its implications for Indonesian language learning at the high school level. This study aims to describe the use of political rhetoric, forensic rhetoric, and ceremonial rhetoric based on Aristotle's theory of rhetoric.

This study employs a qualitative descriptive method, with data sources drawn from the Instagram Reels account @rian.fahardhi. The data in this study consist of statements in the Instagram Reels of @rian.fahardhi that contain examples of rhetorical devices. The data collection techniques used to analyze the use of rhetorical devices are observation and documentation. The data analysis technique used in this study is qualitative data analysis.

The results of this study indicate that the use of rhetoric in the Instagram Reels content of @rian.fahardhi consists of three types of Aristotelian rhetoric: political rhetoric, forensic rhetoric, and ceremonial rhetoric. Political rhetoric is the most dominant type, evident in statements containing appeals and prohibitions aimed at encouraging the public to adopt a critical stance toward various social and political issues. Forensic rhetoric emerges through statements focused on explaining, revealing, and judging events or actions related to the legal sphere that have occurred. Meanwhile, ceremonial rhetoric is demonstrated through the use of speech that contains praise or criticism of certain figures or behaviors based on moral values and social norms. The findings of this study can be applied to the teaching of argumentative and persuasive texts in 11th-grade high school in the listening and speaking components.

Keywords: rhetoric, political rhetoric, forensic rhetoric, ceremonial rhetoric